

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)
TEMA 02: KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**
Fase / Kelas /Semester : **D / VII / Ganjil**
Alokasi Waktu : **6 Pertemuan (6 x 40 menit per pertemuan)**
Tahun Pelajaran : **2025 / 2026**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Sebelum memulai pembelajaran Tema 02 "Kemajemukan Masyarakat Indonesia", asesmen diagnostik awal akan dilakukan untuk memahami kesiapan peserta didik.

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik diharapkan sudah memiliki pemahaman dasar tentang konsep masyarakat, kebudayaan, dan keberagaman yang mungkin didapat dari jenjang pendidikan sebelumnya atau pengalaman sehari-hari. Beberapa mungkin sudah mengetahui contoh-contoh kemajemukan di lingkungan sekitar mereka (misalnya, perbedaan suku, agama, atau profesi).
- **Keterampilan Dasar:** Peserta didik memiliki keterampilan dasar membaca, menulis, dan berdiskusi sederhana. Mereka juga diharapkan mampu bekerja dalam kelompok dan mengungkapkan pendapat.
- **Kesulitan yang Mungkin Muncul:**
 - Beberapa peserta didik mungkin kesulitan dalam mengidentifikasi dan menghargai perbedaan, terutama jika mereka terbiasa dengan lingkungan yang homogen.
 - Kesulitan dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti pluralisme, toleransi, dan integrasi sosial.
 - Kurangnya pengalaman dalam melakukan observasi atau wawancara secara terstruktur.
- **Pemahaman yang Sudah Dimiliki:** Peserta didik umumnya memahami bahwa Indonesia adalah negara yang beragam, namun mungkin belum sepenuhnya mengerti implikasi dari keberagaman tersebut terhadap kehidupan bermasyarakat. Mereka mungkin sudah mengetahui beberapa suku, agama, atau bahasa daerah, tetapi belum sampai pada pemahaman tentang mengapa kemajemukan itu penting dan bagaimana cara menjaganya.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi pelajaran "Kemajemukan Masyarakat Indonesia" pada Tema 02 ini memiliki karakteristik sebagai berikut:

- **Jenis Pengetahuan:** Materi ini mencakup pengetahuan konseptual (definisi kemajemukan, pluralisme, toleransi, integrasi), faktual (contoh-contoh kemajemukan

di Indonesia), prosedural (cara melakukan observasi, wawancara, dan analisis), dan metakognitif (refleksi terhadap diri sendiri dalam menghadapi kemajemukan).

- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Sangat relevan karena peserta didik hidup dalam masyarakat yang majemuk. Pemahaman ini akan membantu mereka berinteraksi lebih baik, mengurangi prasangka, dan membangun sikap toleransi di lingkungan sekolah maupun masyarakat.
- **Tingkat Kesulitan:** Moderat. Beberapa konsep mungkin memerlukan penjelasan dan contoh konkret agar mudah dipahami. Tingkat kesulitan dapat meningkat saat peserta didik diminta untuk menganalisis kasus atau mencari solusi untuk masalah-masalah yang timbul akibat kemajemukan.
- **Struktur Materi:** Materi terstruktur mulai dari pengenalan konsep kemajemukan, faktor penyebab, bentuk-bentuk kemajemukan (suku, agama, ras, antargolongan), dampak positif dan negatif, hingga upaya menjaga persatuan dalam kemajemukan. Pendekatan berbasis proyek akan membantu mengorganisasi pengetahuan ini secara holistik.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini sangat kuat dalam mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila, khususnya Bhinneka Tunggal Ika, gotong royong, toleransi, keadilan, dan tanggung jawab sosial. Peserta didik akan diajak untuk menghargai perbedaan, membangun empati, dan berkontribusi aktif dalam menciptakan masyarakat yang harmonis.

D. DIMENSI LULUSAN PEMBELAJARAN (PROFIL PELAJAR PANCASILA)

Berdasarkan tujuan pembelajaran, dimensi Profil Pelajar Pancasila yang akan dicapai adalah:

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik dapat mensyukuri karunia Tuhan atas keberagaman bangsa Indonesia dan menunjukkan sikap toleransi antarumat beragama.
- **Kewargaan (Gotong Royong):** Peserta didik mampu berkolaborasi dalam kelompok, membangun kesepahaman, dan bekerja sama dalam menghadapi perbedaan untuk mencapai tujuan bersama.
- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis faktor penyebab kemajemukan, mengidentifikasi dampak positif dan negatifnya, serta merumuskan upaya-upaya menjaga persatuan dalam kemajemukan.
- **Kreativitas:** Peserta didik mampu menyajikan hasil observasi/wawancara dalam bentuk yang kreatif (misalnya poster, video pendek, infografis) dan merumuskan solusi inovatif untuk tantangan kemajemukan.
- **Kolaborasi:** Peserta didik aktif berpartisipasi dalam diskusi kelompok, berbagi ide, dan bekerja sama dengan teman-teman dalam menyelesaikan proyek.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu mengelola diri dalam mencari informasi, melakukan observasi/wawancara secara mandiri (dengan bimbingan), dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan ide dan hasil proyek secara lisan maupun tertulis dengan jelas dan efektif.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase D, peserta didik mampu memahami dan menganalisis dinamika interaksi sosial, faktor-faktor penyebab kemajemukan masyarakat Indonesia, serta dampak positif dan negatifnya. Mereka juga mampu merumuskan upaya-upaya menjaga persatuan dan kesatuan dalam konteks kemajemukan, serta menyajikan hasil analisisnya dalam berbagai bentuk media.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Konsep interaksi sosial, struktur sosial, diferensiasi sosial, stratifikasi sosial, pluralisme, toleransi, konflik sosial, integrasi sosial.
- **Antropologi:** Konsep kebudayaan, nilai-nilai budaya, akulturasi, asimilasi, etnosentrisme, relativisme budaya.
- **Sejarah:** Latar belakang sejarah terbentuknya kemajemukan di Indonesia, peran tokoh-tokoh dalam menjaga persatuan.
- **Pendidikan Kewarganegaraan (PKn):** Nilai-nilai Pancasila, Bhinneka Tunggal Ika, hak dan kewajiban warga negara, partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat.
- **Bahasa Indonesia:** Keterampilan membaca, menulis laporan, presentasi, dan diskusi.
- **Seni Budaya:** Apresiasi terhadap keragaman seni dan budaya Indonesia.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1: Memahami Konsep Kemajemukan Masyarakat Indonesia

- Melalui diskusi kelompok dan studi kasus, peserta didik mampu menjelaskan definisi kemajemukan masyarakat Indonesia dengan tepat.
- Melalui kegiatan eksplorasi lingkungan sekitar (kelas/sekolah), peserta didik mampu mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kemajemukan masyarakat Indonesia dengan benar.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap menghargai perbedaan sebagai wujud syukur kepada Tuhan YME.

Pertemuan 2: Mengenali Bentuk-bentuk Kemajemukan (Suku dan Agama)

- Melalui observasi dan wawancara sederhana, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk kemajemukan suku bangsa di Indonesia dengan contoh konkret.
- Melalui studi literatur dan diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk kemajemukan agama di Indonesia dengan penjelasan yang relevan.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap toleransi dan menghargai keberagaman suku dan agama dalam kehidupan sehari-hari.

Pertemuan 3: Mengenali Bentuk-bentuk Kemajemukan (Ras dan Antargolongan)

- Melalui analisis gambar/video dan diskusi, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk kemajemukan ras di Indonesia dengan deskripsi yang jelas.
- Melalui studi kasus dan eksplorasi lingkungan sekitar, peserta didik mampu mengidentifikasi berbagai bentuk kemajemukan antargolongan (profesi, status sosial) di Indonesia.
- Peserta didik mampu menunjukkan sikap saling menghormati dan tidak diskriminatif terhadap perbedaan ras dan golongan.

Pertemuan 4: Menganalisis Dampak Kemajemukan Masyarakat Indonesia

- Melalui diskusi kelompok, peserta didik mampu menganalisis dampak positif kemajemukan masyarakat Indonesia (misalnya, kekayaan budaya, inovasi) dengan memberikan contoh.
- Melalui studi kasus, peserta didik mampu menganalisis dampak negatif kemajemukan masyarakat Indonesia (misalnya, konflik, disintegrasi) dengan menjelaskan penyebabnya.
- Peserta didik mampu menunjukkan kesadaran akan pentingnya menjaga kerukunan dalam kemajemukan.

Pertemuan 5: Merumuskan Upaya Menjaga Persatuan dalam Kemajemukan

- Melalui curah pendapat dan diskusi, peserta didik mampu merumuskan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan dalam kemajemukan masyarakat Indonesia.
- Melalui proyek kolaboratif, peserta didik mampu merencanakan kampanye atau produk informasi yang bertujuan menjaga persatuan dalam kemajemukan.
- Peserta didik mampu menunjukkan komitmen untuk berpartisipasi aktif dalam upaya menjaga persatuan.

Pertemuan 6: Presentasi Proyek dan Refleksi

- Peserta didik mampu mempresentasikan hasil proyek kampanye/produk informasi tentang menjaga persatuan dalam kemajemukan dengan percaya diri dan komunikatif.
- Melalui jurnal reflektif, peserta didik mampu merefleksikan pengalaman belajar mereka tentang kemajemukan dan perubahan sikap yang terjadi.
- Peserta didik mampu memberikan umpan balik konstruktif terhadap presentasi teman sebaya.

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Topik pembelajaran kontekstual yang relevan dengan Capaian Pembelajaran dan Tujuan Pembelajaran adalah:

- **"Indonesia Mini" di Lingkungan Sekolah:** Mengamati keberagaman latar belakang teman sekelas (daerah asal, hobi, makanan kesukaan, dll.) sebagai microcosm dari kemajemukan Indonesia.
- **Perayaan Hari Besar Keagamaan/Tradisi Lokal:** Mengamati dan mendiskusikan bagaimana masyarakat di sekitar mereka (atau yang mereka ketahui) merayakan hari besar keagamaan atau tradisi lokal dari berbagai suku.
- **Kasus-Kasus Sosial Terkait Kemajemukan:** Menganalisis berita atau artikel tentang isu-isu sosial (misalnya, toleransi, diskriminasi, konflik kecil) yang terjadi di Indonesia dan kaitannya dengan kemajemukan.
- **Pahlawan Nasional dari Berbagai Latar Belakang:** Mendiskusikan kontribusi pahlawan nasional dari berbagai suku dan agama dalam perjuangan kemerdekaan.
- **Produk Kreatif dari Berbagai Daerah:** Mengidentifikasi dan mengapresiasi produk-produk budaya (makanan, pakaian, seni pertunjukan) dari berbagai daerah di Indonesia.

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

1. *Praktik Pedagogik:*

- **Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning):** Peserta didik akan terlibat dalam proyek akhir di mana mereka akan merencanakan dan membuat produk (misalnya, poster kampanye, video pendek, infografis, komik digital) yang menyuarakan pentingnya menjaga persatuan dalam kemajemukan. Proyek ini akan menjadi wadah untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.
- **Diskusi Kelompok:** Digunakan secara intensif untuk menganalisis konsep, studi kasus, dan merumuskan ide-ide. Diskusi akan mendorong penalaran kritis, kolaborasi, dan komunikasi.
- **Eksplorasi Lapangan Sederhana (Observasi/Wawancara):** Peserta didik akan diajak untuk mengobservasi kemajemukan di lingkungan sekolah atau sekitar rumah (misalnya, toko-toko dengan berbagai latar belakang penjual, keberagaman jenis pekerjaan, peribadatan). Wawancara sederhana dengan narasumber yang relevan (misalnya, guru agama, ketua RT/RW, tokoh masyarakat) akan melengkapi data. (Dilakukan dengan bimbingan dan pengawasan guru serta izin orang tua/pihak sekolah).
- **Presentasi:** Peserta didik akan mempresentasikan hasil proyek dan temuan mereka. Ini akan melatih keterampilan komunikasi dan kemandirian.
- **Studi Kasus:** Analisis kasus nyata atau hipotetis terkait isu kemajemukan untuk merangsang pemikiran kritis dan empati.

2. *Mitra Pembelajaran:*

- **Lingkungan Sekolah:** Teman sejawat (untuk diskusi kelompok dan kolaborasi proyek), guru mata pelajaran lain (sebagai narasumber jika relevan), kepala sekolah (untuk izin kegiatan observasi/wawancara di lingkungan sekolah).
- **Lingkungan Luar Sekolah dan Masyarakat:** Orang tua (sebagai pendamping dan pemberi izin kegiatan di luar sekolah), tokoh masyarakat (RT/RW, tokoh agama, budayawan lokal) untuk wawancara (dengan bimbingan guru dan izin resmi), perpustakaan umum (untuk mencari referensi tambahan).

3. *Lingkungan Belajar:*

- **Ruang Fisik:**
 - **Kelas:** Penataan ruang kelas yang fleksibel untuk diskusi kelompok, presentasi, dan kerja individu. Area dinding dapat digunakan untuk menampilkan hasil diskusi atau mind map.
 - **Perpustakaan Sekolah:** Sumber literatur tambahan untuk penelitian.
 - **Lingkungan Sekitar Sekolah:** Untuk observasi langsung (misalnya, kantin sekolah, lapangan olahraga, area sekitar sekolah yang menunjukkan keberagaman).
- **Ruang Virtual:**
 - **Platform Learning Management System (LMS):** Google Classroom akan digunakan sebagai pusat informasi, pengumpulan tugas, forum diskusi daring, dan penyediaan materi ajar tambahan.
 - **Platform Video Konferensi:** Jika diperlukan untuk wawancara jarak jauh atau menghadirkan narasumber tamu secara virtual.

4. *Pemanfaatan Digital:*

- **Perpustakaan Digital:** Pemanfaatan sumber-sumber digital seperti e-book, jurnal online, artikel berita online terkait kemajemukan masyarakat Indonesia.
- **Forum Diskusi Daring:** Diskusi lanjutan atau refleksi dapat dilakukan melalui fitur forum di Google Classroom, memungkinkan peserta didik untuk berbagi pemikiran di luar jam pelajaran.
- **Penilaian Daring:** Penggunaan Google Forms atau platform kuis online (seperti Kahoot!) untuk asesmen formatif (misalnya, kuis singkat di awal atau akhir pelajaran) dan asesmen sumatif.
- **Kahoot!/Mentimeter:** Digunakan untuk memecah suasana, menguji pemahaman secara interaktif, atau mengumpulkan pendapat secara anonim, menjadikan pembelajaran lebih joyful.
- **Google Classroom:** Sebagai platform utama untuk berbagi materi, penugasan, pengumuman, dan komunikasi antara guru dan peserta didik.
- **Aplikasi Pembuatan Konten Digital:** Seperti Canva, InShot, CapCut, atau aplikasi presentasi (PowerPoint/Google Slides) untuk pembuatan produk proyek (poster, infografis, video pendek).

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1:

MEMAHAMI KONSEP KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA (ALOKASI WAKTU: 6 X 40 MENIT)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru memulai dengan sapaan hangat dan mengajak peserta didik untuk melakukan teknik pernapasan sederhana (misalnya, tarik napas dalam-dalam, hembuskan perlahan) selama 1-2 menit untuk menenangkan pikiran dan fokus.
- Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan satu kata yang terlintas di pikiran mereka saat mendengar kata "Indonesia" di Mentimeter (atau sticky notes). Hasilnya ditampilkan untuk memicu rasa ingin tahu.

Meaningful Learning:

- Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Menurut kalian, apa yang membuat Indonesia unik? Pernahkah kalian menyadari bahwa di kelas kita saja ada banyak perbedaan?"
- Guru menghubungkan jawaban peserta didik dengan tema pembelajaran "Kemajemukan Masyarakat Indonesia".

Joyful Learning:

- Guru menunjukkan sebuah video pendek atau beberapa gambar yang menampilkan keragaman budaya, suku, atau agama di Indonesia yang menarik dan penuh warna.
- Aktivitas "Tebak Asal": Guru menyebutkan beberapa ciri khas daerah (misalnya, makanan, lagu daerah, pakaian adat) dan peserta didik menebak asalnya.

B. KEGIATAN INTI (195 MENIT)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

Diferensiasi Konten:

- Guru menyediakan berbagai sumber belajar tentang definisi kemajemukan dan faktor

penyebabnya: teks bacaan dari buku cetak (IPS-Buku Siswa-Kelas-VIII.pdf halaman 180-182), artikel online, infografis, atau video singkat. Peserta didik dapat memilih sumber yang paling nyaman bagi mereka.

- Bagi peserta didik yang cenderung visual, guru menyediakan mind map atau diagram alur tentang konsep kemajemukan.

Diferensiasi Proses:

- **Diskusi Kelompok (4-5 orang):** Peserta didik dibagi menjadi kelompok-kelompok heterogen. Guru memfasilitasi diskusi tentang:
 - ☐ "Apa yang dimaksud dengan kemajemukan masyarakat?"
 - ☐ "Mengapa masyarakat Indonesia bisa menjadi majemuk?" (Faktor geografis, sejarah, dll.).
- Setiap kelompok akan menuliskan definisi dan faktor penyebab di kertas plano/papan tulis mini.
- **Eksplorasi Lingkungan Sekolah:** Dengan panduan lembar observasi sederhana, peserta didik diminta mengidentifikasi keberagaman di lingkungan sekolah (misalnya, bahasa yang digunakan teman, asal daerah guru, jenis makanan di kantin).
- **Think-Pair-Share:** Peserta didik secara individu merenungkan apa yang mereka pelajari, kemudian berpasangan untuk berbagi ide, dan terakhir berbagi dengan seluruh kelas.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

- **Proyek Mini Kelompok:** Setiap kelompok membuat "Jaringan Kemajemukan Kelas" di mana mereka memetakan keberagaman latar belakang teman sekelas (asal daerah, hobi, makanan favorit, dll.) dalam bentuk infografis sederhana atau poster digital (menggunakan Canva).
- **Studi Kasus Sederhana:** Guru menyajikan studi kasus singkat tentang pentingnya menghargai perbedaan di lingkungan sekolah, dan kelompok diminta untuk memberikan solusi atau sikap yang tepat.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil "Jaringan Kemajemukan Kelas" mereka.
- Guru memfasilitasi refleksi: "Bagaimana perasaan kalian setelah mengetahui lebih banyak tentang perbedaan di sekitar kita? Apa pelajaran penting yang kalian dapat?"
- Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menghargai perbedaan sebagai anugerah Tuhan.

C. KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik umum terhadap hasil diskusi dan proyek mini, menyoroti kekuatan dan area yang perlu ditingkatkan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik secara kolaboratif menyimpulkan definisi kemajemukan dan faktor penyebabnya. Guru menegaskan poin-poin penting.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru menyampaikan topik untuk pertemuan berikutnya (bentuk-bentuk kemajemukan: suku dan agama) dan memberikan "tantangan" untuk mulai mengamati keberagaman suku dan agama di sekitar mereka.
- Guru menutup dengan ucapan terima kasih dan semangat.

PERTEMUAN 2:

MENGENALI BENTUK-BENTUK KEMAJEMUKAN (SUKU DAN AGAMA) (ALOKASI WAKTU: 6 X 40 MENIT)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya tentang kemajemukan.
- Guru memulai dengan pertanyaan: "Di Indonesia, ada berapa banyak suku dan agama yang kalian tahu?"

Meaningful Learning:

- Guru menghubungkan pertanyaan dengan tujuan pembelajaran hari ini tentang identifikasi suku dan agama.

Joyful Learning:

- Guru memutar klip singkat lagu daerah atau menunjukkan gambar pakaian adat dari beberapa suku yang berbeda untuk membangkitkan antusiasme.

B. KEGIATAN INTI (195 MENIT)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

Diferensiasi Konten:

- Guru menyediakan artikel, video dokumenter pendek (dari YouTube), atau buku-buku referensi tentang keberagaman suku dan agama di Indonesia.
- Bagi peserta didik yang lebih tertarik pada data, guru menyediakan peta persebaran suku dan agama di Indonesia.

Diferensiasi Proses:

- **Jigsaw Reading/Video Viewing:** Kelompok-kelompok kecil (berdasarkan minat atau kesiapan) fokus pada satu aspek: kelompok A tentang suku, kelompok B tentang agama. Setelah itu, perwakilan dari setiap kelompok berbagi informasi dengan kelompok lain.
- **Studi Literatur:** Peserta didik mencari informasi tentang salah satu suku atau agama yang menarik minat mereka, dan mencatat ciri-ciri khasnya.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

Observasi dan Wawancara Sederhana:

Diferensiasi Produk:

- Kelompok/individu yang lebih suka visual dapat membuat kolase gambar/infografis tentang keragaman suku/agama.
- Kelompok/individu yang lebih suka menulis dapat membuat ringkasan/laporan singkat.
- Peserta didik (secara berkelompok atau individu) diminta untuk melakukan observasi sederhana di lingkungan rumah/sekolah (dengan izin dan bimbingan guru/orang tua) untuk menemukan contoh-contoh keberagaman suku (misalnya, logat bahasa yang didengar, nama orang, masakan khas) dan agama (misalnya, tempat ibadah yang dilewati, perayaan hari besar).
- Jika memungkinkan dan dengan izin, mereka dapat melakukan wawancara singkat dengan anggota keluarga atau tetangga yang berbeda suku/agama (dengan pertanyaan

panduan dari guru).

- **Role Play:** Guru menyiapkan skenario di mana peserta didik diminta untuk berperan sebagai orang dari suku/agama yang berbeda dan menunjukkan sikap toleransi dalam situasi tertentu.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok berbagi hasil observasi dan wawancara mereka.
- Diskusi kelas: "Bagaimana cara kita menghargai perbedaan suku dan agama dalam kehidupan sehari-hari?"
- Guru memberikan penguatan tentang pentingnya toleransi dan kerukunan antarumat beragama.

C. KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi atas partisipasi dan hasil observasi peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik secara bersama-sama menyimpulkan keberagaman suku dan agama di Indonesia.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengumumkan topik berikutnya (ras dan antargolongan) dan mengingatkan peserta didik untuk terus mengembangkan sikap toleransi.

PERTEMUAN 3:

MENGENALI BENTUK-BENTUK KEMAJEMUKAN (RAS DAN ANTARGOLONGAN) (ALOKASI WAKTU: 6 X 40 MENIT)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru meminta peserta didik untuk mengingat kembali pembelajaran sebelumnya.
- Guru menayangkan beberapa gambar tokoh-tokoh terkenal dari berbagai ras di Indonesia dan meminta peserta didik menebak rasnya.

Meaningful Learning:

- Guru mengaitkan dengan pentingnya memahami keberagaman ras dan antargolongan untuk menghindari prasangka dan diskriminasi.

Joyful Learning:

- Permainan "Siapa Aku?": Guru memberikan ciri-ciri singkat pekerjaan/profesi, dan peserta didik menebak profesinya.

B. KEGIATAN INTI (195 MENIT)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

Diferensiasi Konten:

- Guru menyediakan materi tentang ras (misalnya, video, artikel singkat tentang teori ras dan mengapa tidak ada ras yang superior) dan keberagaman antargolongan (profesi, status sosial, pendidikan) dalam bentuk teks, infografis, atau contoh-contoh dari kehidupan sehari-hari.

Diferensiasi Proses:

- **Analisis Gambar/Video:** Peserta didik mengamati gambar/video yang menampilkan

keberagaman ras dan antargolongan di Indonesia, lalu mendiskusikan ciri-ciri dan perbedaan yang mereka temukan.

- **Diskusi Kasus:** Guru menyajikan studi kasus pendek tentang diskriminasi berdasarkan ras atau golongan, dan peserta didik menganalisis penyebab dan dampaknya.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

- **Proyek "Galeri Profesi":** Setiap kelompok memilih 2-3 profesi yang berbeda dan membuat poster digital atau presentasi singkat yang menjelaskan tugas, peran, dan pentingnya profesi tersebut bagi masyarakat. Mereka juga diminta untuk menunjukkan bagaimana setiap profesi saling melengkapi.
- **Debat Sederhana (opsional):** Guru memfasilitasi debat singkat tentang pentingnya kesetaraan tanpa memandang ras atau golongan, dengan peran yang telah ditentukan.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok mempresentasikan "Galeri Profesi" mereka.
- Diskusi kelas: "Mengapa kita harus menghargai semua profesi, tanpa memandang ras atau golongan?" "Bagaimana cara kita menghilangkan prasangka terhadap ras atau golongan tertentu?"

C. KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan apresiasi terhadap hasil diskusi dan presentasi.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik menyimpulkan berbagai bentuk kemajemukan ras dan antargolongan, serta pentingnya kesetaraan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengumumkan topik berikutnya (dampak kemajemukan) dan meminta peserta didik untuk mencari berita atau informasi tentang dampak positif/negatif dari keberagaman di lingkungan sekitar.

PERTEMUAN 4:

**MENGANALISIS DAMPAK KEMAJEMUKAN MASYARAKAT INDONESIA
(ALOKASI WAKTU: 6 X 40 MENIT)**

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru meminta peserta didik untuk menuliskan 1-2 kata tentang "perasaan" mereka terhadap keberagaman di Indonesia.

Meaningful Learning:

- Guru mengajukan pertanyaan: "Apakah semua perbedaan itu selalu baik? Atau ada kalanya perbedaan bisa menimbulkan masalah?" Mengaitkan dengan dampak positif dan negatif.

Joyful Learning:

- Guru menunjukkan gambar yang ambigu (misalnya, dua gambar yang bisa dilihat dengan cara berbeda) untuk memicu pemikiran bahwa ada banyak perspektif.

B. KEGIATAN INTI (195 MENIT)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

Diferensiasi Konten:

- Guru menyediakan artikel berita/video tentang kasus-kasus (baik positif maupun negatif) terkait kemajemukan di Indonesia (misalnya, konflik antarwarga, atau acara kebudayaan yang melibatkan berbagai suku).
- Guru juga dapat menyediakan infografis yang membandingkan dampak positif dan negatif.

Diferensiasi Proses:

- **Analisis Studi Kasus Kelompok:** Setiap kelompok diberi beberapa studi kasus (berita/artikel singkat) tentang dampak kemajemukan (positif dan negatif). Mereka diminta untuk menganalisis:
 - ☐ Apa dampak yang terjadi?
 - ☐ Mengapa dampak tersebut terjadi?
 - ☐ Bagaimana peran kemajemukan dalam kasus tersebut?
- **Brainstorming Dampak:** Setiap kelompok membuat daftar dampak positif dan negatif dari kemajemukan masyarakat Indonesia, dilengkapi dengan contoh konkret.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

- **Debat Terarah:** Guru memfasilitasi debat terarah tentang pernyataan: "Kemajemukan selalu membawa lebih banyak manfaat daripada kerugian." Peserta didik dibagi menjadi dua kubu dan harus menyertakan argumen berdasarkan analisis dampak.
- **Skenario Penyelesaian Konflik:** Guru memberikan skenario konflik sederhana yang timbul dari perbedaan, dan kelompok diminta untuk merumuskan langkah-langkah penyelesaiannya secara damai.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis studi kasus mereka.
- Diskusi kelas: "Bagaimana kita bisa memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan dampak negatif dari kemajemukan?"
- Guru menekankan pentingnya sikap bijak dan bertanggung jawab dalam menghadapi kemajemukan.

C. KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik tentang kedalaman analisis peserta didik.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik menyimpulkan dampak positif dan negatif kemajemukan, serta pentingnya menjaga kerukunan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengumumkan bahwa pertemuan berikutnya akan fokus pada upaya menjaga persatuan dan akan ada proyek akhir. Peserta didik diminta untuk mulai memikirkan ide-ide kampanye.

PERTEMUAN 5:

MERUMUSKAN UPAYA MENJAGA PERSATUAN DALAM KEMAJEMUKAN (ALOKASI WAKTU: 6 X 40 MENIT)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru meminta peserta didik untuk membayangkan Indonesia yang bersatu dan harmonis. Apa yang mereka lihat dan rasakan?

Meaningful Learning:

- Guru mengajukan pertanyaan: "Apa yang bisa kita lakukan untuk memastikan Indonesia tetap bersatu meski kita berbeda-beda?" Mengaitkan dengan pentingnya menjaga persatuan.

Joyful Learning:

- Guru menampilkan lagu-lagu nasional/daerah yang membangkitkan semangat persatuan.

B. KEGIATAN INTI (195 MENIT)

Memahami (Berkesadaran, Bermakna):

Diferensiasi Konten:

- Guru menyediakan berbagai contoh upaya menjaga persatuan: kebijakan pemerintah, gerakan masyarakat, peran tokoh agama/pemuda. Bisa berupa artikel, video dokumenter pendek, atau kisah inspiratif.
- **Diferensiasi Proses:**
- **Curah Pendapat:** Peserta didik secara individu atau berpasangan mencatat ide-ide tentang upaya menjaga persatuan (mulai dari lingkup kecil: keluarga, sekolah, hingga lingkup besar: negara).
- **Diskusi Kelompok "Problem-Solving":** Setiap kelompok memilih satu masalah potensial akibat kemajemukan (misalnya, kesalahpahaman antarsuku, kurangnya toleransi) dan merumuskan solusi atau upaya konkret untuk mencegah/mengatasinya.

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

Perencanaan Proyek Kolaboratif (Project-Based Learning):

Diferensiasi Produk:

- Kelompok yang tertarik pada desain grafis/visual dapat membuat **poster kampanye digital** atau **infografis** interaktif tentang persatuan dalam kemajemukan.
- Kelompok yang suka bercerita/video dapat membuat **video pendek** (maks. 3 menit) atau **komik digital** yang menggambarkan pentingnya toleransi dan persatuan.
- Kelompok yang suka menulis dapat membuat **jingle/puisi/esai pendek** yang menyuarakan pesan persatuan.
- Guru memfasilitasi setiap kelompok untuk merencanakan proyek mereka: menentukan tema, pesan kunci, target audiens, media yang digunakan, dan pembagian tugas.
- Guru memberikan bimbingan teknis jika diperlukan (misalnya, cara menggunakan Canva, tips membuat video pendek).

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- Setiap kelompok mempresentasikan rencana proyek mereka kepada kelas.
- Umpan balik dari teman sebaya dan guru untuk penyempurnaan rencana.
- Guru memastikan setiap peserta didik memahami peran mereka dalam proyek.

C. KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik terhadap rencana proyek, memberikan motivasi, dan menegaskan jadwal pengerjaan.
- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Peserta didik menyimpulkan berbagai upaya yang

dapat dilakukan untuk menjaga persatuan dalam kemajemukan.

- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengingatkan tentang batas waktu pengerjaan proyek dan persiapan presentasi di pertemuan selanjutnya.

PERTEMUAN 6:

PRESENTASI PROYEK DAN REFLEKSI (ALOKASI WAKTU: 6 X 40 MENIT)

A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

Mindful Learning:

- Guru mengajak peserta didik untuk fokus dan mempersiapkan diri untuk presentasi.
- Guru mengingatkan kembali tujuan proyek: menyebarkan pesan persatuan.

Meaningful Learning:

- Guru menekankan bahwa presentasi ini adalah kesempatan untuk menginspirasi orang lain.

Joyful Learning:

- Guru menciptakan suasana yang mendukung dan meriah untuk presentasi (misalnya, dengan musik latar yang ceria saat menunggu giliran).

B. KEGIATAN INTI (195 MENIT)

Mengaplikasi (Bermakna, Menggembirakan):

Presentasi Proyek:

- Setiap kelompok mempresentasikan produk proyek mereka (poster digital, video pendek, komik digital, jingle, dll.).
- Setelah setiap presentasi, sesi tanya jawab dan umpan balik konstruktif dari teman sebaya dan guru.
- **Diferensiasi Produk (untuk yang belum sempurna):** Guru memberikan kesempatan bagi kelompok yang memerlukan waktu lebih untuk menyempurnakan proyek mereka di luar jam pelajaran, dengan batasan waktu yang jelas.

Merefleksi (Berkesadaran, Bermakna):

- **Jurnal Reflektif Individu:** Peserta didik secara individu menulis jurnal reflektif yang berisi:
 - ☐ "Apa yang saya pelajari tentang kemajemukan masyarakat Indonesia?"
 - ☐ "Bagaimana perasaan saya selama proses pembelajaran ini?"
 - ☐ "Perubahan sikap apa yang terjadi pada diri saya terkait kemajemukan?"
 - ☐ "Bagaimana saya bisa menerapkan nilai-nilai persatuan dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari?"
 - ☐ "Saran saya untuk pembelajaran berikutnya."
- **Diskusi Kelas "Sharing Insights":** Beberapa peserta didik yang bersedia berbagi refleksi mereka di depan kelas.
- Guru memberikan apresiasi atas semua usaha dan pembelajaran yang telah dicapai.

C. KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Umpan Balik Konstruktif:** Guru memberikan umpan balik menyeluruh terhadap seluruh proses pembelajaran, menyoroti peningkatan pemahaman dan keterampilan

peserta didik. Guru juga mengapresiasi kreativitas dan kerja keras mereka dalam proyek.

- **Menyimpulkan Pembelajaran:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan seluruh rangkaian pembelajaran tentang kemajemukan masyarakat Indonesia, mulai dari konsep, faktor, bentuk, dampak, hingga upaya menjaga persatuan.
- **Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:** Guru mengajak peserta didik untuk berdiskusi singkat tentang topik berikutnya atau apa yang ingin mereka pelajari lebih lanjut di IPS. Guru mengucapkan terima kasih dan menutup pelajaran.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK)

- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, keterampilan, dan potensi kesulitan peserta didik sebelum memulai tema.

Bentuk Asesmen:

- **Observasi:** Mengamati partisipasi peserta didik dalam diskusi pemantik di awal pertemuan 1.
- **Wawancara (Singkat):** Mengajukan beberapa pertanyaan lisan kepada beberapa peserta didik secara acak: "Apa yang kamu tahu tentang keberagaman di Indonesia?" atau "Apakah kamu punya teman dari daerah/agama berbeda?"
- **Kuesioner Singkat:** Menggunakan Google Forms atau kertas untuk pertanyaan seperti: "Seberapa sering kamu berinteraksi dengan orang yang berbeda latar belakang?" (Skala: Sering, Kadang-kadang, Jarang) atau "Sebutkan 3 suku di Indonesia yang kamu tahu!"
- **Tes Diagnostik (Pre-test):**
 1. Apa yang kamu pahami tentang kata "majemuk" dalam konteks masyarakat Indonesia?
 2. Sebutkan dua contoh perbedaan yang ada di lingkungan sekolah atau tempat tinggalmu!
 3. Mengapa penting bagi kita untuk menghargai perbedaan?
 4. Menurutmu, apa yang bisa terjadi jika orang-orang tidak saling menghargai perbedaan?
 5. Sebutkan satu hal yang kamu ingin pelajari tentang kemajemukan masyarakat Indonesia!

2. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF)

- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses pembelajaran dan memberikan umpan balik berkelanjutan.

Bentuk Asesmen:

- **Tugas Harian:**
 1. **Pertemuan 1:** Buatlah mind map sederhana yang berisi definisi kemajemukan dan minimal 3 faktor penyebab kemajemukan di Indonesia. (Dapat dinilai dari kelengkapan dan kejelasan konsep).
 2. **Pertemuan 2:** Tuliskan 3 contoh keberagaman suku di Indonesia dan 3 contoh keberagaman agama, beserta ciri khasnya masing-masing. (Dinilai dari ketepatan contoh dan deskripsi).

3. **Pertemuan 3:** Berikan dua contoh jenis pekerjaan atau profesi yang berbeda di lingkungan sekitarmu dan jelaskan mengapa semua profesi itu penting bagi masyarakat. (Dinilai dari relevansi contoh dan penjelasan).
 4. **Pertemuan 4:** Identifikasi satu dampak positif dan satu dampak negatif dari kemajemukan masyarakat Indonesia, lalu berikan contoh nyata untuk masing-masing dampak. (Dinilai dari kemampuan menganalisis dan memberikan contoh).
- **Diskusi Kelompok:**
 1. **Pertemuan 1:** Partisipasi aktif dalam diskusi kelompok saat mengidentifikasi faktor penyebab kemajemukan. (Dinilai dari kontribusi ide, kemampuan mendengarkan, dan sikap kolaboratif).
 2. **Pertemuan 2:** Kemampuan berargumentasi dan berbagi informasi dari hasil Jigsaw Reading/Video Viewing. (Dinilai dari kejelasan penyampaian dan kemampuan merespons pertanyaan).
 3. **Pertemuan 4:** Kualitas analisis studi kasus tentang dampak kemajemukan dan kemampuan merumuskan solusi dalam kelompok. (Dinilai dari kedalaman analisis dan ide solusi).
 - **Presentasi (Mini-proyek/Rencana Proyek):**
 1. **Pertemuan 1:** Presentasi "Jaringan Kemajemukan Kelas". (Dinilai dari kreativitas, kejelasan penyampaian, dan kerja sama kelompok).
 2. **Pertemuan 5:** Presentasi rencana proyek kampanye/produk informasi. (Dinilai dari kelengkapan rencana, ide kreatif, dan potensi dampak).

3. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF)

- **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik di akhir tema.

Bentuk Asesmen:

- **Jurnal Reflektif (Individu):**
 1. Apa yang paling berkesan bagi saya selama mempelajari Tema Kemajemukan Masyarakat Indonesia ini?
 2. Bagaimana pandangan saya terhadap perbedaan di masyarakat setelah mengikuti pembelajaran ini? Adakah perubahan sikap yang saya alami?
 3. Bagaimana saya akan menerapkan nilai-nilai toleransi dan persatuan dalam kehidupan sehari-hari? Berikan contoh konkret.
 4. Apa tantangan terbesar yang saya hadapi dalam memahami atau menerima kemajemukan, dan bagaimana saya mengatasinya?
 5. Saran apa yang ingin saya berikan untuk pembelajaran IPS selanjutnya, khususnya terkait materi kemajemukan?
- **Tugas Akhir (Proyek):**
 1. **Produk Proyek:** Poster kampanye digital, video pendek, infografis interaktif, komik digital, atau jingle/puisi yang dibuat secara kolaboratif. (Dinilai dari: kesesuaian pesan dengan tema, kreativitas, kualitas teknis produk, dan dampak potensial).
 2. **Presentasi Proyek:** (Dinilai dari: kejelasan penyampaian, kepercayaan diri, kemampuan menjawab pertanyaan, dan kerja sama tim).
- **Tes Tertulis (5 soal untuk menguji pemahaman peserta didik tentang pencapaian**

tujuan pembelajaran):

1. Jelaskan konsep kemajemukan masyarakat Indonesia dan sebutkan minimal tiga faktor yang menjadi penyebabnya!
2. Identifikasi dan jelaskan secara singkat dua bentuk kemajemukan masyarakat Indonesia (misalnya suku, agama, ras, atau antargolongan) beserta contohnya!
3. Analisis dua dampak positif dari kemajemukan masyarakat Indonesia dan bagaimana dampak tersebut dapat memperkaya bangsa!
4. Identifikasi dua dampak negatif yang dapat timbul dari kemajemukan masyarakat Indonesia jika tidak dikelola dengan baik, serta berikan contohnya!
5. Sebagai seorang pelajar, rumuskan tiga upaya konkret yang dapat kamu lakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan dalam kemajemukan di lingkungan sekolah atau masyarakatmu!

Mengetahui,
Kepala Sekolah

.....,, 20
Guru Mata Pelajaran

(.....)

(.....)